



Implementasi “Masjid Berdaya” di Masjid Al-Islam Kampung Sirnagalih Desa Sekarwangi dalam Upaya Kesejahteraan Umat

Implementation of the “Empowered Mosque” at the Al-Islam Mosque in Sirnagalih Village, Sekarwangi Village in an Effort for the Welfare of the Umat

Mochamad Rafli Dhiya Herdian¹, Solihin²

¹ Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: mochamadrafli07@gmail.com

² Program Studi Aqidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: Choinsolihin65@gmail.com

Abstrak

Salah satu visi Desa Sekarwangi yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program “Masjid Berdaya” di Masjid Al-Islam Kampung Sirnagalih yaitu mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, agamis tur harmonis. Penyelenggaraan program “Masjid Berdaya” tersebut bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan fungsi Masjid Al-Islam di kampung Sirnagalih Desa Sekarwangi. Oleh karena itu, program tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat sekitar sebagai ummat yang sejahtera, salah satunya yaitu memiliki jiwa untuk memakmurkan masjid. Sementara itu, metode pelaksanaan program “Masjid Berdaya” meliputi bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial. Hasil dari kegiatan KKN ini adalah (1) peningkatan semangat warga untuk datang ke masjid, (2) peningkatan semangat anak-anak untuk mengikuti pembelajaran di masjid, dan (3) terciptanya kesadaran remaja untuk berpartisipasi langsung dalam berbagai kegiatan di masjid. Dengan demikian, program “Masjid Berdaya” dalam pemberdayaan Masjid Al-Islam di Kampung Sirnagalih Desa Sekarwangi untuk kesejahteraan ummat telah terlaksana dengan baik.

Kata kunci: Masjid, Berdaya, Sirnagalih

Abstract

One of the visions of Sekarwangi Village that is used as a reference in the implementation of the “Empowered Mosque” program at the Al-Islam Mosque in Sirnagalih Village is to create a society that has noble character, religion and harmony. The implementation of the “Empowered Mosque”

program aims to empower and improve the function of the Al-Islam Mosque in Sirnagalih village, Sekarwangi village. Therefore, the program is expected to be able to realize the surrounding community as a prosperous ummah, one of which is having the soul to prosper the mosque. Meanwhile, the method of implementing the "Empowered Mosque" program covers the fields of religion, education, and social affairs. The results of this KKN activity are (1) increasing the enthusiasm of the residents to come to the mosque, (2) increasing the enthusiasm of children to take part in learning at the mosque, and (3) creating awareness of teenagers to participate directly in various activities at the mosque. Thus, the "Empowered Mosque" program in empowering the Al-Islam Mosque in Sirnagalih Village, Sekarwangi Village for the welfare of the ummah has been carried out well.

Keywords: Mosque, Empowered, Sirnagalih

A. PENDAHULUAN

Desa Sekarwangi adalah sebuah Desa hasil pemecahan atau hasil pemekaran dari Desa Cingcin dengan mendapat tambahan sebahagian wilayah dari Desa Parungserab. Pada tanggal 6 Maret 1984 terjadi rapat pembentukan Panitia XI yang dipimpin oleh Bapak Camat Katapang E. Suhandi. Pada rapat ini telah diputuskan personil Panitia XI yang terdiri dari tokoh Masyarakat yang berasal dari 3 Desa, yaitu Desa Cingcin, Desa Parungserab dan Desa Gandasoli. Waktu itu Panitia XI bertugas memusyawarahkan dan mengadakan pembagian wilayah serta kekayaan Desa yang asalnya dari 3 Desa menjadi 5 Desa. Pada tanggal 8 Maret 1984 diadakan rapat pengesahan Panitia XI. Dalam rapat kerjanya Panitia XI telah memutuskan tentang batas wilayah dan pembagian kekayaan Desa. Pada waktu rapat pembagian wilayah sedikit mendapat kesulitan karena harus memecah Kampung Lebakwangi yang menurut nama alam serta kekeluargaannya sudah menyatu dan ada dalam keluarga besar Lebakwangi. Hingga akhirnya rapat tidak dapat mengabulkan usul beberapa tokoh Masyarakat yang menginginkan agar Kampung Lebakwangi tetap bersatu tidak pecah jadi dua wilayah. Dalam ketentuan batas Desa itu harus batas alam yaitu Jalan Raya Provinsi. Maka akhirnya terbagi dua Kampung Lebakwangi yang dulunya secara historis.

Kampung Lebakwangi Desa Sekarwangi, Panitia XI dalam musyawarahnya mengajukan tiga nama Desa pemecahan dari Cingcin dan Parungserab yaitu: Sumberwangi, Mekarwangi, Sekarwangi. Setelah diskusi akhirnya musyawarah Panitia XI memutuskan nama Desa untuk pemecahan dari Desa Cingcin dan Parungserab adalah Sekarwangi. Setelah segala keputusan Panitia XI disampaikan keatasannya maka keluarlah pada tanggal 24 April 1984 SK Gubernur tentang pengesahan berdirinya Desa Pamekaran baru yaitu Desa Sekarwangi beserta Desa Banyusari.

Pada tanggal 26 Juni 1984 terjadi serah terima wilayah dari D. Hidayat selaku Pejabat Kepala Desa Cingcin kepada Sdr. Uus Ismail selaku Pejabat Kepala Desa

Sekarwangi. Maka dengan demikian Sdr. Uus Ismail memegang tampuk pemerintahan selama 2 tahun. Dalam masanya Desa Sekarwangi mengalami pembangunan dengan cepat. Yang pada mula berdirinya Desa Sekarwangi ini tidak mempunyai bangunan yang megah karena dulunya di Lokasi Lumbang tidak dijadikan arena tempat pembangunan SD Inpres dan lain sebagainya. Namun pada waktu Sdr. Uus Ismail menjabat dibangunlah SD Inpres dan Jalan Desa dengan diaspal dan lebih hebat lagi adalah SD Bertingkat yaitu untuk sekwedanaan Banjaran baru di Desa Sekarwangilah yang ada Sdr. Uus Ismail berakhir masa jabatannya pada tanggal 14 Juli 1986 disaat mana terjadi timbang terima jabatan antara Sdr. Uus Ismail selaku Pejabat Kepala Desa Sekarwangi dengan Sdr. Enjang Farhan selaku kepala Desa terpilih untuk Kepala Desa Sekarwangi hasil pemilihan yang diadakan pada tanggal 15 Februari 1986.

Desa Sekarwangi merupakan salah satu dari desa yang ada di Kecamatan Soreang dengan memiliki luas wilayah kurang lebih 124 Hektare, diantaranya 71,59 Hektare lahan tani dan sisanya pemukiman warga. Di Desa Sekarwangi terdapat 45 RT dan 14 RW yang terdiri dari 700 KK sebanyak 10.690 orang, 5.262 perempuan dan 5.428 laki-laki. Untuk bidang mata pencaharian, sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani, pedagang, dan buruh harian lepas.

Visi Desa Sekarwangi yaitu terbangunnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih guna mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, agamis tur harmonis. Adapun misi yang dilakukan agar tercapainya visi Desa Sekarwangi yaitu, (1) penempatan Agama sebagai sumber motivasi dan inspirasi, (2) mewujudkan pemerintahan yang adil, jujur, dan amanah, (3) mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi desa, (4) meningkatkan silaturahmi dan komunikasi dengan komponen masyarakat, (5) meningkatkan profesionalisme dan SDM perangkat desa sebagai pelayan masyarakat, (6) meningkatkan masyarakat dalam hal pendidikan dan tuntas wajib belajar, (7) meningkatkan masyarakat tentang pentingnya kesehatan, (8) menghidupkan kembali budaya musyawarah dan gotong royong, (9) meningkatkan pembangunan fisik dan non fisik di berbagai bidang.

Arah kebijakan pemerintahan Desa Sekarwangi dalam merealisasikan program pembangunan mengacu kepada visi dan misi Kepala Desa yang meliputi bidang: (1) mendorong aparatur desa untuk lebih mengutamakan dan memudahkan pelayanan kepada masyarakat yang dijiwai rasa pengabdian, (2) meningkatkan mutu pengajian Al-Qur'an bagi anak-anak dan menghidupkan kembali Majelis Ta'lim untuk orang dewasa, (3) lebih menggairahkan kembali kegiatan-kegiatan kepemudaan seperti olahraga dan keagamaan melalui wadah Karang Taruna, (4) memberdayakan dan memfasilitasi kegiatan ibu-ibu PKK dalam menjalankan program-program pokok PKK.

Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan dilingkungan Masjid Al-Islam Kampung Sirnagalih Desa Sekarwangi Kecamatan Soreang ini diantaranya adalah: (1)

kurangnya semangat masyarakat untuk datang ke masjid, (2) kurangnya semangat anak-anak untuk mengaji, dan (3) minimnya partisipasi remaja dalam memakmurkan masjid.

Menurut Yani, masjid bukan hanya digunakan untuk melaksanakan kegiatan ibadah ritual saja seperti sholat berjamaah, berdzikir, dan membaca Al-Qur'an, tetapi dapat juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dalam upaya mengembangkan masyarakat Islam. (Yani, 2007).

Adapun menurut Gazalba, selain sebagai pusat ibadah, masjid juga berperan sebagai pusat kebudayaan dan peradaban. Masjid sebagai pusat peradaban memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kegiatan sosial kemasyarakatan, membangun kapabilitas intelektual ummat, meningkatkan perekonomian ummat, dan menjadi ruang diskusi untuk mencari solusi permasalahan ummat terkini. (Gazalba, 1986: 145)

Dan menurut Astari, Potret pemberdayaan masyarakat berbasis masjid dapat dilaksanakan melalui keikutsertaan remaja dalam kegiatan masjid, mengadakan berbagai jenis pelatihan dan seminar, menjadikan masjid sebagai pusat ilmu, memberdayakan fakir miskin yang menjadi tanggung jawab masjid dan menumbuhkan kemandirian masjid. (Astari, 2014: 34)

Sebelum menjalankan program kerja, kami mengadakan silaturahmi dengan Kepala Desa, Ketua DKM Masjid Al-Islam, Tokoh setempat dan warga Desa Sekarwangi Khususnya warga Kampung Sirnagalih. Dari hasil diskusi dengan perangkat Desa dan masyarakat setempat, kami menentukan program unggulan berbasis masjid yaitu upaya meningkatkan *habluminalloh* dan *habluminannas* melalui kegiatan dengan tagline "Masjid Berdaya".

Berdasarkan permasalahan tersebut, ditetapkan tujuan program KKN ini adalah memberdayakan Masjid Al-Islam di Kampung Sirnagalih Desa Sekarwangi Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung untuk memakmurkan masjid dan mensejahterakan ummat.

B. METODE PENGABDIAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program "Masjid Berdaya" di lingkungan Kampung Sirnagalih Desa Sekarwangi Kecamatan Soreang dilakukan dengan pemberdayaan masjid melalui rancangan kegiatan dan rancangan evaluasi sebagai berikut: (1) kotak kebaikan, (2) kajian rutin, (3) mengajar anak-anak mengaji, (4) pengadaan bahan ajar, (5) membersihkan masjid secara berkala, (6) pengadaan bak sampah, (7) NGOPI [Ngobrol Perkara Islam] bersama para remaja.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sosialisasi kegiatan program “Masjid Berdaya” ini diadakan di Masjid Al-Islam Kampung Sirnagalih RT 01 RW 11 Desa Sekarwangi Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung yang mulai dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2021. Dalam pelaksanaan kegiatan, kami bekerja sama dengan DKM Masjid Al-Islam, Kepala Desa Sekarwangi, Ketua RT, Ketua RW, tokoh masyarakat, dan warga setempat. Diantaranya:

Pada tanggal 02 Agustus 2021: Pelepasan KKN DR SISDAMAS secara resmi oleh pihak Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilakukan mulai pukul 13.00-14.30 WIB. Pelepasan dilakukan secara online di sosial media zoom dan youtube. Setelah selesai para peserta KKN diharuskan mengisi kehadiran di google form yang telah disediakan.

Pada tanggal 03 Agustus 2021: Kami pergi ke Kepala Desa Sekarwangi untuk menyerahkan surat izin KKN dan meminta surat izin dari SATGAS COVID-19 untuk melaksanakan KKN Individu di RT 01 RW 11 Desa Sekarwangi, Kecamatan Soreang, dan diterima dengan baik.

Pada tanggal 04 Agustus 2021: Pengenalan KKN dan Silaturahmi terhadap warga di Masjid Al-Islam Sirnagalih. Lalu dilanjutkan dengan merapatkan program KKN yang akan dilaksanakan secara sebulan penuh.

Pada tanggal 05 Agustus 2021: Setiap maghrib sampai isya kami mengabdikan dan mengajar anak-anak mengaji sekaligus sosialisasi terhadap guru-guru yang mengajar di Masjid Al-Islam.

Pada tanggal 06 Agustus 2021: Kami memperbaiki fasilitas, sarana, dan prasarana warga, seperti lampu, kaca, dll.

Pada tanggal 07 Agustus 2021: Kami berinisiatif membeli iqro sebagai bahan ajar dikarenakan kurangnya fasilitas mengajar sejumlah 10 buku yang di wakafkan dari mahasiswa KKN individu.

Pada tanggal 08 Agustus 2021: Olahraga bersama disekitar lingkungan Kampung Sirnagalih Desa Sekarwangi yang diikuti oleh warga sekitar dan teman-teman yang lain seperti anak-anak dan remaja masjid.

Pada tanggal 09 Agustus 2021: Memberdayakan masyarakat dengan mengadakan kajian keagamaan untuk senantiasa menyadari betapa pentingnya ibadah dan memperdalam ajaran agama Islam serta silaturahmi terhadap sesepuh yang ada di lingkungan sekitar yang dihadiri oleh Ustadz Rahman Abdullah S.Pd.I.

Pada tanggal 10 Agustus 2021: Pembuatan bak sampah dengan warga yang bahan utamanya dari bambu untuk nantinya disimpan di sekitar lingkungan Masjid Al-Islam.

Pada tanggal 11 Agustus 2021: Setiap maghrib sampai isya kami mengabdikan dan mengajar anak-anak mengaji sekaligus sosialisasi terhadap guru-guru yang mengajar di Masjid Al-Islam.

Pada tanggal 12 Agustus 2021: Ngobrol santai dan ngaliwet bersama dengan jama'ah Masjid Al-Islam Sirnagalih untuk lebih mengakrabkan dan membangun keharmonisan bersama.

Pada tanggal 13 Agustus 2021: Kerja bakti untuk membersihkan kebun warga yang dirasa sudah berantakan di Kampung Sirnagalih.

Pada tanggal 14 Agustus 2021: Mengumpulkan seluruh remaja masjid untuk bisa berkoordinasi dan berkolaborasi bersama untuk memakmurkan masjid dan sekitar lingkungan Kampung Sirnagalih.

Pada tanggal 15 Agustus 2021: Berpartisipasi ketika ada salah seorang warga yang meninggal dan membantu menyiapkan sarana dan prasarana untuk jenazah yang akan dikuburkan.

Pada tanggal 16 Agustus 2021: Menyempurnakan bak sampah untuk disimpan di tempat warga dan di depan Masjid Al-Islam Sirnagalih.

Pada tanggal 17 Agustus 2021: Mengadakan lomba 17 agustus di sekitar Kampung Sirnagalih yang dihadiri oleh anak-anak, remaja dan ibu-ibu.

Pada tanggal 18 Agustus 2021: Membersihkan masjid dan mempersiapkan pengajian ibu-ibu agar terciptanya masjid yang bersih dan nyaman saat digunakan..

Pada tanggal 19 Agustus 2021: Setiap maghrib sampai isya kami mengabdikan dan mengajar anak-anak mengaji sekaligus sosialisasi terhadap guru-guru yang mengajar di Masjid Al-Islam.

Pada tanggal 20 Agustus 2021: Memberdayakan masyarakat dengan mengadakan kajian keagamaan untuk senantiasa menyadari betapa pentingnya ibadah dan memperdalam ajaran agama Islam serta silaturahmi terhadap sesepuh yang ada di lingkungan sekitar masjid Al-Islam yang dihadiri oleh Ustadz Shofan An

Pada tanggal 22 Agustus 2021: Pemberdayaan kajian rutin Ahad ke-4 ba'da shubuh di Masjid Al-Istiqomah, Kampung Simpang Desa Sekarwangi agar terciptanya kesadaran diri dalam pentingnya pemulasaraan jenazah oleh Ustadz Dian Hadiansyah, M.Ag.

Pada tanggal 23 Agustus 2021: Setiap maghrib sampai isya kami mengabdikan dan mengajar anak-anak mengaji sekaligus sosialisasi terhadap guru-guru yang mengajar di Masjid Al-Islam.

Pada tanggal 25 Agustus 2021: Pemberdayaan kajian keagamaan di Masjid Al-Islam Sirnagalih oleh Ustadz Muhammad Iqbal Fathurrohman, M.Pd.

Pada tanggal 26 Agustus 2021: Setiap maghrib sampai isya kami mengabdikan dan mengajar anak-anak mengaji sekaligus sosialisasi terhadap guru-guru yang mengajar di Masjid Al-Islam.

Pada tanggal 27 Agustus 2021: Pembersihan masjid setiap pengajian ibu-ibu agar terciptanya masjid yang bersih dan nyaman saat digunakan.

Pada tanggal 28 Agustus 2021: Pemberdayaan para donatur masjid untuk membantu masyarakat yang membutuhkan melalui kotak kebaikan.

Pada tanggal 29 Agustus 2021: Penyemprotan disinfektan di sekitar Masjid Al-Islam Kampung Sirnagalih untuk menjaga kesehatan lingkungan sekitar.

Pada tanggal 30 Agustus 2021: Penempatan bak sampah di sekitar Masjid Al-Islam Kampung Sirnagalih agar lebih tertata rapih saat membuang sampah

Pada tanggal 31 Agustus 2021: Pembagian masker pada pedagang dan warga sekitar Kampung Sirnagalih sebagai upaya menjaga diri dan lingkungan dari virus Covid-19.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan berbagai program, baik dari bidang pendidikan, keagamaan, olahraga, maupun kegiatan sosial lainnya, hasil yang dicapai cukup baik. Hal ini terbukti dari antusiasme masyarakat.

Dalam bidang keagamaan, sebelumnya masyarakat di sekitar lingkungan Masjid Al-Islam Kampung Sirnagalih Desa Sekarwangi kurang semangat untuk pergi ke Masjid. Akan tetapi, setelah terlaksananya program kajian rutin, diskusi santai, dan ngaliwet bersama, masyarakat kembali semangat dan antusias untuk senantiasa datang ke Masjid. Hal ini terbukti dari foto kegiatan berikut:



Gambar 1. kajian rutin, diskusi santai, dan ngaliwet bersama

Dalam bidang pendidikan, sebelumnya anak-anak disekitar lingkungan masjid Al-Islam Kmpung Sirnagalih Desa Sekarwangi kurang semangat untuk belajar dan mengaji di Masjid. Akan tetapi, setelah terlaksananya program bimbingan belajar, anak-anak kembali bersemangat dan antusias untuk belajar di Masjid. Materi yang diajarkan pun tidak hanya sebatas baca tulis Al-Quran, akan tetapi mencakup berbagai bidang mata pelajaran. Hal ini terbukti dari foto kegiatan berikut:



Gambar 2. Bimbingan Belajar.

Dalam bidang sosial, sebelumnya para remaja kurang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di masjid. Akan tetapi setelah terlaksananya program NGOPI (Ngobrol perkara Islam) sambil diskusi, para remaja kembali semangat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di masjid. Hal ini terbukti dari foto kegiatan berikut:



Gambar 3. NGOPI (Ngobrol perkara Islam) sambil diskusi.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah kami ucapkan terima kasih teriring do'a *Jazakumullohu Khoiron Katsiron* kepada DKM Masjid Al-Islam Sirnagalih, Kepala Desa Sekarwangi, Ketua Rt 01, Ketua Rw 11, para Tokoh masyarakat dan warga jama'ah Masjid Al-Islam Sirnagalih.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Alhamdulillah, kegiatan demi kegiatan dimulai dari siklus satu sampai dengan siklus tiga telah dilaksanakan. Pada siklus satu, peserta KKN menjadi lebih mengetahui bagaimana kondisi masyarakat yang akan dijadikan tempat kegiatan KKN-DR. Aspek yang dilihat lebih kepada aspek keagamaan, pendidikan, ekonomi, dan sosial masyarakatnya. Selain mengetahui kondisi masyarakat, interaksi sosial dengan masyarakat pun menjadi lebih dekat dan lebih akrab.

Pada siklus kedua, setelah mengetahui kondisi masyarakat, mulailah merencanakan program apa yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Tak lupa juga untuk terus berkomunikasi bersama mengenai kegiatan yang direncanakan.

Siklus tiga mulai melaksanakan kegiatan. 95% kegiatan yang telah direncanakan terlaksana dengan baik. Pada pelaksanaan ini, memberikan pengalaman baru kepada penulis bahwa segala hal yang dilakukan di masyarakat tidak selamanya berjalan dengan lancar. Ada saja masalah-masalah yang perlu diselesaikan dan dicari solusinya bersama. Kegiatan siklus satu sampai dengan siklus tiga memang sangat memberikan pengalaman baru perihal terjun ke masyarakat secara langsung

Dengan demikian, program "Masjid Berdaya" dalam pemberdayaan Masjid Al-Islam di Kampung Sirnagalih Desa Sekarwangi untuk kesejahteraan umat telah terlaksana dengan baik.

2. Saran

KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah berakhir atau telah selesai dilaksanakan. Dan pastinya setiap kegiatan yang dilakukan tidak luput dari kekurangan atau kesalahan karena segala sesuatu tak ada yang benar-benar sempurna. Maka dari itu saran bagi penulis yang membangun sangat diperlukan, agar menjadi lebih baik lagi.

Sedangkan saran dari penulis untuk kegiatan yang telah dilakukan dengan masyarakat, alangkah baiknya untuk terus dilakukan bahkan ditingkatkan dengan lebih baik. Terus bersinergi bersama agar mewujudkan kesejahteraan umat

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah kami ucapkan terima kasih teriring do'a *Jazakumullohu Khoiron Katsiron* kepada DKM Masjid Al-Islam Sirnagalih, Kepala Desa Sekarwangi, Ketua Rt 01, Ketua Rw 11, para Tokoh masyarakat dan warga jama'ah Masjid Al-Islam Sirnagalih.

G. DAFTAR PUSTAKA

Astari, P. 2014, *Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat*, Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas.

Gazalba, S. 1986, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.

Yani, A. Dkk. 2007, *Panduan Mengelola Masjid*, Jakarta: Pustaka Intermedia. Sejarah Desa Sekarwangi.

Nurjamilah, C. 2016. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Dalam Perspektif Dakwah Nabi SAW: Journal of Islamic Studies and Humanities* Vol. 1, No. 1 (2016) 93-119

Mubyarto. 2000. *Strategi Pembangunan Pedesaan*. Bumi Aksara. Jakarta

Mardikanto, T. dkk. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Hasibuan, P.S.(2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara : Jakarta